

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan biaya kualitas dalam menurunkan tingkat kegagalan produk dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi adalah dengan meningkatkan biaya pencegahan dan biaya penilaian serta menurunkan biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal sehingga jumlah biaya kualitas dapat menurun dan biaya produksi ikut menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menghasilkan produk gagal di atas batas toleransi, yang mana ditentukan perusahaan sebesar 5% dari total produksi. Sebagian besar kegagalan produk berasal dari roti rusak. Perusahaan ingin menurunkan batas toleransi tersebut menjadi sebesar 2%. Saat ini unsur biaya kualitas yang terdapat pada Rotiku adalah gaji *senior baker*, gaji *junior baker*, gaji kepala bagian produksi, biaya pemeriksaan akhir, biaya karena perusahaan harus memeriksa dan memisahkan roti rusak dan roti panir yang dihasilkan akibat kegagalan produk. Kegiatan-kegiatan untuk menghindari terjadinya kegagalan produk pada Rotiku belum cukup untuk menurunkan tingkat kegagalan produk sampai 2% sehingga efisiensi biaya produksi belum dapat di tekan.

Kata kunci: peranan analisis biaya kualitas, kegagalan produk, efisiensi biaya produksi.

ABSTRACT

This study used descriptive analysis method. The purpose was to analyze the use of quality cost to reduce product defect and increase production cost efficiency. Factor that need to be considered in order to increase the production cost efficiency are to increase both preventive cost and appraisal cost as well as to decrease the internal failure cost and external failure cost so that the total quality cost can be reduced along with the production cost. Study showed that the company is still producing product defect beyond the company tolerance limits which is within 5 % of total production. Product defect mainly came from the damaged breads. The company wants to reduce this limits to within 2 %. Currently, the elements of quality cost of Rotiku consists of senior baker wages, junior baker wages, production superintendent wages, final quality control cost, and cost that appears because of the company need to sort the damaged goods as the result of the product defect. The efforts done to avoid the product defect in Rotiku is currently not enough to reduce the product defect to within 2 % so that the production cost efficiency can be achieved.

Keywords: the role of quality cost, defective products, efficiency of production costs.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Bagan Kerangka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Biaya	10
2.1.1. Pengertian Biaya	10
2.1.2. Klasifikasi Biaya	11

2.1.3. Biaya Produksi	11
2.1.3.1. Biaya Bahan Baku Langsung	12
2.1.3.2. Tenaga Kerja Langsung	12
2.1.3.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	12
2.2. Hubungan Antara Analisis Biaya Kualitas Dengan Biaya Produksi	13
2.3. Kualitas	15
2.3.1. Pengertian Kualitas	16
2.3.2. Aspek-aspek Kualitas	18
2.3.3. Ukuran Kualitas	18
2.3.3.1. Ukuran <i>Financial</i> atas Kualitas	18
2.3.3.2. Ukuran <i>Nonfinancial</i> atas Kualitas	19
2.3.4. Dimensi Kualitas	20
2.3.5. Pengendalian Kualitas	21
2.3.5.1. Tujuan Pengendalian Kualitas	23
2.3.5.2. Alat Pengendalian Kualitas	24
2.4. Biaya Kualitas	26
2.4.1. Pengertian Biaya Kualitas	27
2.4.2. Penggolongan Biaya Kualitas	28
2.4.3. Analisis Biaya Kualitas	29
2.5. Kegagalan Produk	30
2.5.1. Pegertian Kegagalan Produk	30
2.5.2. Alat-alat Kegagalan Produk	31
2.5.3. Faktor Penyebab Kegagalan Produk	31

2.6. Hubungan Antara Analisis Biaya Kualitas dengan Tingkat Kegagalan Produk	32
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	35
3.1.2. Langkah-langkah Penelitian	37
3.1.3. Variabel Penelitian	38
3.1.4. Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan	38
3.2. Objek Penelitian	39
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	39
3.2.3. Aktivitas Perusahaan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Pengendalian Kualitas	48
4.1.1. Kegiatan Pengendalian Kualitas	49
4.1.2. Faktor Penyebab Kegagalan Produk	52
4.1.3. Jenis Kegagalan Produk	54
4.1.4. Laporan Hasil Evaluasi	55
4.1.5. Alat Pengendalian Kualitas	57
4.2. Biaya-biaya yang Terjadi pada Rotiku	60
4.3. Biaya Kualitas pada Rotiku	61

4.3.1. Unsur-unsur Biaya Kualitas	62
4.3.2. Penggolongan Biaya Kualitas	64
4.4. Analisis Biaya Kualitas pada Rotiku	65
4.5. Analisis Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi pada Rotiku	67
4.6. Ukuran <i>Nonfinancial</i> atas Kualitas pada Rotiku	69
4.7. Tindakan Perbaikan	71
4.7.1. Kegiatan Tindakan Perbaikan	71
4.7.2. Analisis Biaya Kualitas dan Tindakan Perbaikan	74
4.8. Peran Analisis Biaya Kualitas dalam Menurunkan Kegagalan Produk	78
4.9. Peran Analisis Biaya Kualitas dalam Menekan Biaya Produksi	79
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
RIWAYAT HIDUP PENULIS	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Pareto Diagram</i>	25
Gambar 2.2. <i>Cause-and-Effect Diagram</i>	26
Gambar 3.1. Struktur Organisasi	47
Gambar 4.1. <i>Pareto Diagram</i>	59
Gambar 4.2. <i>Cause-and-Effect Diagram</i>	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Roti Yang Diproduksi Rotiku Pada Bulan Desember 2013	56
Tabel 4.2. Intensitas Kegiatan Produksi Rotiku Pada Bulan Desember 2013	57
Tabel 4.3. Biaya Produksi Pada Rotiku Bulan Desember 2013	62
Tabel 4.4. Unsur Biaya Kualitas Pada Rotiku Bulan Desember 2013	64
Tabel 4.5. Biaya Kualitas Rotiku	67
Tabel 4.6. Persentase Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi Desember 2013	68
Tabel 4.7. Proporsi Biaya Kualitas Pergolongan Terhadap Biaya Produksi	69
Tabel 4.8. Jumlah Kegagalan Produk Sebelum Dan Estimasi Sesudah Tindakan Perbaikan	73
Tabel 4.9. Perbandingan Biaya Kualitas Sebelum dan Sesudah Tindakan Perbaikan	76
Tabel 4.10. Persentase Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi	78